

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 22, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang besaran pengaruh dan menguji teori tentang pengaruh dukungan orang tua, peran sekolah, dan kesiapan siswa terhadap keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 16, 14, dan 31 di Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya, ketika dukungan orang tua kepada anak diberikan semaksimal mungkin, karena itu keinginan anak untuk pergi ke perguruan tinggi akan meningkat, dan berlaku sebaliknya.
2. Peran Sekolah berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Artinya, semakin tinggi peran sekolah dalam memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan, maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi juga semakin kuat dan berlaku sebaliknya.
3. Kesiapan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya, ketika siswa melakukan usaha-usaha semaksimal mungkin terlebih dahulu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal tersebut juga sejalan dengan minat anak tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan berlaku sebaliknya.
4. Dukungan orang tua, peran sekolah, dan kesiapan siswa berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diketahui memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keinginan untuk melanjutkan sekolah tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis, penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga banyak siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang konsep atau teori yang mendukung faktor-faktor tersebut. Selain itu, untuk menentukan apakah ada hubungan antara peran sekolah, dukungan orang tua, dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Implikasi praktis di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
  - a. Dilihat dari hasil rata-rata hitung pada statistik deskriptif, variabel dukungan orang tua memperoleh indikator dengan persentase tertinggi adalah hubungan dengan orang tua. Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa sangat mendukung siswa dalam menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kurangnya komunikasi antara orang tua dan siswa akan membuat siswa merasa tidak percaya diri akan hal yang ingin dicapainya. Sedangkan indikator persentase terendah adalah tingkat pendidikan orang tua. Hal ini bisa terjadi karena banyak siswa yang dituntut untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah oleh orang tuanya, sehingga mereka lebih mementingkan pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
  - b. Selanjutnya, dari hasil rata-rata hitung pada statistik deskriptif, variabel peran sekolah memperoleh indikator dengan persentase tertinggi adalah interaksi siswa dengan guru. Interaksi siswa dengan guru merupakan hal utama yang menjadi peran sekolah terhadap siswanya. Interaksi yang baik mampu meningkatkan

minat siswa untuk kuliah, sehingga siswa bisa mendapatkan bimbingan dan pengetahuan terkait perguruan tinggi. Sedangkan indikator persentase terendah adalah interaksi siswa dengan siswa. Hal ini bisa terjadi karena adanya perbedaan tujuan dari setiap siswa, ada yang ingin melanjutkan kuliah dan ada yang ingin bekerja. Perbedaan tujuan tersebut bisa mengurangi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Kemudian, dari hasil rata-rata hitung pada statistik deskriptif, variabel kesiapan siswa memperoleh indikator dengan persentase tertinggi adalah potensi yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini, bisa diartikan bahwa siswa sudah memiliki kepercayaan diri terkait potensi yang dimilikinya atau siswa tersebut sudah mengetahui potensi apa yang dimilikinya, sehingga siswa tersebut merasa yakin dan pantas untuk bisa bersaing di perguruan tinggi. Hal tersebut dapat memengaruhi minat ke perguruan tinggi menjadi kuat. Sedangkan indikator persentase terendah adalah bimbingan belajar. Hal ini bisa diartikan bahwa secara akademis siswa belum melakukan usaha dan persiapan dengan maksimal karena mereka merasa dengan potensi yang mereka miliki, cukup untuk bisa masuk ke perguruan tinggi. Hal ini dapat memengaruhi minat siswa untuk kuliah menjadi rendah.

d. Lalu, dari hasil rata-rata hitung pada statistik deskriptif, variabel minat ke perguruan tinggi memperoleh indikator dengan persentase tertinggi adalah kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan demikian siswa sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga hal tersebut sangat membantu siswa agar lebih fokus dengan tujuannya serta dapat meningkatkan minat siswa untuk kuliah. Sedangkan indikator persentase terendah adalah motivasi. Hal ini dapat diartikan bahwa dari dalam diri siswa dan lingkungan sekitar kurang memberikan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan

tinggi, sehingga hal tersebut bisa mengurangi minat siswa untuk kuliah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan implikasi yang sudah dijabarkan, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi acuan atau masukan yang bermanfaat bagi pembaca, diantaranya :

1. Terkait pendidikan, hal yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan kesadaran pada diri siswa akan pentingnya pendidikan. Orang tua juga harus memberikan contoh dan kontribusi dalam meyakinkan siswa terkait pendidikan, salah satunya dengan cara berkuliah. Selain itu, orang tua juga harus menanamkan *mindset* bahwa pendidikan anaknya harus lebih tinggi dari pendidikan mereka sendiri.
2. Siswa seharusnya sudah bisa memilih dengan siapa mereka akan berteman, karena jika berteman dengan individu yang memiliki tujuan yang sama, maka akan lebih mudah bergaul dan dapat memotivasi masing-masing individu terkait apa yang mereka tuju, salah satunya untuk kuliah.
3. Terkait bimbingan belajar, hal ini bisa terjadi karena siswa merasa percaya diri terkait potensi yang dimilikinya. Seharusnya, siswa melakukan usaha dan persiapan semaksimal mungkin termasuk hal-hal yang berhubungan dengan akademis, karena untuk memasuki perguruan tinggi juga dibutuhkan tes untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki.
4. Untuk motivasi, hal ini dapat didukung dengan keadaan lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depannya nanti, salah satunya dengan berada pada lingkungan yang sama-sama memiliki tujuan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga siswa memiliki dorongan yang maksimal, baik dari orang tua, guru, teman, maupun lingkungan disekitarnya.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan implikasi dan saran yang sudah dijabarkan, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Harapannya, keterbatasan yang peneliti alami bisa dijadikan acuan dan ketertarikan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian. Berikut keterbatasan dari peneliti, antara lain :

1. Untuk penelitian ini menggunakan siswa di kelas XI jurusan akuntansi dari tiga sekolah wilayah jakarta pusat, seharusnya bisa menggunakan populasi lain yang lebih luas seperti siswa seluruh jurusan dari sekolah terkait dan sekolah yang dijadikan penelitian lebih dari tiga sekolah.
2. Dalam pengisian kuesioner, terkadang responden memberikan informasi yang tidak sesuai dengan ketentuannya sehingga menghasilkan jawaban yang inkonsistensi.
3. Waktu pengambilan penelitian sangat terbatas karena beberapa siswa kelas XI ada yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

#### **5.5 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diantaranya :

1. Jangkauan populasi yang ingin digunakan diperluas lagi, peneliti bisa mengambil tidak hanya dari siswa jurusan akuntansi melainkan seluruh jurusan yang ada di sekolah terkait.
2. Kembangkan variabel yang digunakan serta ditambah dengan variabel lain seperti kesehatan mental, teknologi informasi, kepercayaan diri, dan variabel lainnya.
3. Lebih teliti dalam mencari dan menelaah teori atau jurnal yang ingin digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi terkait faktor-faktor minat ke perguruan tinggi agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.